

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam KTT *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) ke-9 yang diselenggarakan di Provinsi Bali tahun 2003, antara seluruh kepala negara anggota ASEAN telah menyepakati pembentukan komunitas ASEAN dengan dideklarasikannya Bali *concord II* dalam KTT ASEAN tersebut. Dengan adanya komunitas yang dikenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ini, akan terjadi perdagangan barang, jasa, modal, dan investasi yang bergerak bebas tanpa halangan secara geografis. Tanpa halangan secara geografis tersebut, diharapkan pertumbuhan ekonomi di kawasan ini menjadi merata dan ASEAN akan menjadi kawasan ekonomi yang berdaya saing karena menjelma menjadi pasar tunggal dan kesatuan basis produksi sehingga asean dapat meningkatkan kemampuan untuk berintegrasi dengan perekonomian dunia secara global.

Indonesia sebagai salah satu anggota ASEAN harus terlibat dalam Komunitas Ekonomi Asean (KEA), hal ini membawa dampak pada persaingan bursa tenaga kerja di Indonesia, sengitnya persaingan dunia kerja bukan hanya kelas nasional tapi internasional, dimana para pekerja yang memiliki kualitas unggul berpeluang mencari pekerjaan tidak hanya di tanah airnya sendiri, mungkin dampak positifnya adalah menambah mitra bisnis terhadap negara yang lebih maju, seperti negara tetangga yang menjadi anggota ASEAN, memang dibidang ekonomi membuka peluang bagi negara untuk lebih maju. Namun, apakah tenaga kerja Indonesia siap menghadapi tantangan dunia kerja dipasar bebas tersebut?

Masalah pengangguran hingga saat ini, memang menjadi pekerjaan rumah (PR) yang masih harus diselesaikan oleh tiap negara berkembang, telah banyak yang dilakukan oleh negara untuk mencoba mengatasinya, salah satunya upaya yang dilakukan negara adalah memperbaiki sistem pendidikan, untuk lebih spesifiknya yaitu upaya membangun jiwa, karakter, perilaku,

hingga tindakan anak bangsa dengan bekal pendidikan di berbagai institusi maupun lembaga pendidikan.

Langkah yang dapat dilaksanakan oleh institusi pendidikan seperti perguruan tinggi untuk menghadapi permasalahan diatas adalah dengan cara memberikan bekal terhadap peserta didiknya yakni mahasiswa melalui internalisasi pendidikan karakter dan perilaku yang bernuansa kemandirian, bertanggung jawab, kepercayaan diri, kerjasama, dan semua itu adalah kiat-kiat berwirausaha, dengan demikian nantinya masa depan anak bangsa tidaklah suram, dengan harapan mereka kelak bisa membantu menyelesaikan pekerjaan masalah negara ini yakni masalah pengangguran tersebut dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Menurut Say dalam Tilaar (2012:24) memaparkan, “Kewirausahaan adalah suatu upaya untuk mengubah sumber-sumber ekonomi dari tingkatnya yang rendah ke tingkat yang lebih produktif dan memberikan keuntungan yang lebih besar”.

Dalam mewujudkan sumber ekonomi yang produktif tersebut sangat dibutuhkan ide maupun gagasan baru dalam mengubah cara berpikir dan bertindak dalam masyarakat modernis saat ini, lalu siapakah mereka?, mereka adalah manusia-manusia yang disebut *entrepreneur*, yang menurut Kasmir (2012:19), wirausahawan yaitu “Orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti”.

Selain bekerja keras kita juga harus bekerja dengan cerdas maka dari itu diperlukan metode khusus agar pekerjaan ini lebih mudah dalam mencapai tujuan yang hendak diraih. Manusia harus mempersiapkan segalanya agar maksimal dalam pekerjaannya, untuk itu pula manusia masih membutuhkan berbagai media untuk memaksimalkan pencapaian kinerjanya, salah satunya melalui organisasi.

Menurut Haryono (2014:77), Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis

yang ada dalam organisasi tersebut. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change*). Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa.

Organisasi dan kesiapan kerja adalah dua entitas yang berbeda namun keduanya saling melengkapi, mengisi dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang lebih unggul dalam menghadapi persaingan dunia kerja, apalagi dalam persaingan dunia kerja yang global saat ini, setiap negara harus mampu bersaing dengan mengutamakan keunggulan, kemampuan sumber daya manusianya sebagai tenaga kerja. Sederhananya, globalisasi itu menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin berat dibursa tenaga kerja.

Menurut Arikunto (2013:54), kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Sedangkan Widyatmoko (2014) juga mengungkapkan “kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan”.

Dalam menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, perlu adanya strategi jitu yang harus diterapkan oleh sejumlah perguruan tinggi dalam menetaskan lulusannya, mulai dengan pembekalan materi maupun *Skill* tertentu yang berkaitan dengan kesiapan kerja, untuk itu, selaku institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang menaungi 9 prodi. Salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi ini memanglah berbeda dari yang lainnya, sebab memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan Program Studi lainnya, memiliki daya saing nasional menghasilkan guru profesional yang berkepribadian Islam berwawasan global dan berjiwa wirausaha.

Mata kuliah yang diajarkan di Program Studi ini juga tidak kalah saing dengan jurusan pendidikan akuntansi pada umumnya, yakni seperti dasar-dasar akuntansi, perilaku organisasi, manajemen sumber daya manusia, perbankan, etika bisnis, teori akuntansi, pemasaran, manajemen strategi, kewirausahaan, semua mata kuliah diatas sesuai dengan kajian keislaman, sehingga harapan besar prodi ini adalah mahasiswa berwawasan global yang diperkokoh pemahaman agama Islam.

Selain itu dari mata kuliah yang diajarkan, ada beberapa yang disertai praktek seperti mata kuliah kewirausahaan yang mengharuskan mahasiswa berwirausaha dengan kemampuan dan minatnya masing-masing mulai dari jualan pakaian, kue, dan makanan ringan. Metode ini sangatlah ampuh dalam membuka cara berpikir mahasiswa tentang dunia kerja yang nyata, sehingga para mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi terbiasa dengan tantangan dunia kerja diwaktu mendatang.

Upaya lainnya dalam memperbaiki kualitas lulusan yang mampu bersaing secara teoritis dan praktis, Program Studi Pendidikan Akuntansi memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar berorganisasi, untuk membantu pengembangan dan memperkuat karakter mahasiswa Pendidikan Akuntansi agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, tanggung jawab, kemampuan bekerjasama, dan kepercayaan diri. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi juga memiliki wadah sendiri dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (HMP-Pendidikan Akuntansi), namun ada juga mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa lainnya yang berada dilingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dengan demikian, maka kewirausahaan (*entrepreneur*) dan berorganisasi merupakan dua modal pokok dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Dalam hal ini perilaku kewirausahaan (*entrepreneur*) diharapkan mampu membuka pola pikir, pola sikap serta pola bertindak mahasiswa dan keaktifan berorganisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman-pengalaman kerjasama, kepercayaan diri,

bertanggung jawab, sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan persaingan dunia kerja, setelah lulus dari pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “KESIAPAN KERJA MAHASISWA DITINJAU DARI PERILAKU *ENTREPRENEUR* DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN TAHUN 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembentukan komunitas ekonomi ASEAN atau KEA (Komunitas Ekonomi ASEAN) berdampak pada persaingan dunia kerja di Indonesia semakin meningkat, sehingga menuntut keunggulan serta kesiapan kerja tenaga kerja untuk menghadapi persaingan tersebut.
2. Mahasiswa diproyeksikan sebagai tenaga kerja yang unggul sebab berkemampuan berpikir kritis, inovatif, berani mengambil keputusan beresiko, dan berpengalaman dalam berorganisasi di harapkan mampu membuka lapangan pekerjaannya sendiri maupun masyarakat secara umum dengan cara berwirausaha.
3. Sebagai institusi pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta harus mempersiapkan lulusan yang mempunyai kualitas yang memiliki keunggulan dan kemampuan untuk bersaing di dunia kerja dalam menghadapi sengitnya persaingan dunia kerja saat ini.

C. Pembatasan Masalah

Dari penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat beragam faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, maka penelitian ini menetapkan

faktor perilaku *entrepreneur* (wirausaha) yang meliputi penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko. Faktor keaktifan berorganisasi dalam konteks ini adalah partisipasi berorganisasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014?
2. Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014?
3. Adakah pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh perilaku *entrepreneur* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS.
2. Pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS.
3. Pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang Perilaku *Entrepreneur*, Keaktifan Berorganisasi, Kesiapan Kerja dan keterkaitan antara ketiganya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh perilaku *entrepreneur* dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
- 2) Sebagai masukan bagi peneliti dalam rangka memahami tentang penelitian.
- 3) Mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja.

b. Bagi Civitas Akademika

- 1) Memberikan informasi kepada mahasiswa, agar meningkatkan kemampuannya baik secara teoritis maupun praktis dalam rangka mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi program studi untuk melanjutkan praktek-praktek mata kuliah yang bernuansa kewirausahaan dan mendorong atau memotivasi mahasiswa agar aktif berorganisasi dalam rangka memperkuat karakter kerjasama, kepercayaan diri, tanggung jawab serta melatih keterampilan mahasiswa.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan.